

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemasan merupakan sesuatu yang dapat melindungi dan mengamankan suatu produk didalamnya dan dapat memproyeksikan citra tertentu untuk menarik konsumen. Aspek kemasan yang baik yang harus diperhatikan dalam kemasan yaitu keamanan, komunikasi, ergonomis, estetika, dan identitas. Di era saat ini kemasan tidak hanya berfungsi untuk menjaga produk tetapi juga sebagai alat pemasaran yang sangat penting. Pelanggan akan lebih cenderung membeli kemasan yang terlihat bagus dan bermanfaat (Faisal *et al*, 2021).

Kemasan memiliki berbagai macam fungsi, seiring berkembangnya waktu, hal itu mengakibatkan semakin meningkat pula penggunaan kemasan oleh masyarakat, dan membuat fungsi dari kemasan tidak hanya sebagai wadah bahan makanan namun lebih dari itu dengan fungsi distribusi, ergonomi, keindahan dan ciri khas dari sebuah produk untuk menciptakan atau melakukan perancangan sebuah produk kemasan kita memerlukan beberapa tahapan dalam sebuah perancangan (Nugraheni, 2018).

Tahapan dalam melakukan perancangan ataupun pengembangan suatu desain kemasan suatu produk memiliki tahapan-tahapan yang harus dilakukan, identifikasi kepuasan dari pelanggan merupakan hal yang terpenting dalam perancangan, hal ini berfungsi untuk mengetahui kebutuhan dari pelanggan kebutuhan tersebut dikomunikasikan oleh tim pengembang sehingga didapatkan produk yang ingin dikembangkan (Soenandi *et al*, 2021).

Rengginang Eyang Shasa adalah usaha rumahan yang berlokasi di Kejorongan Jambak Selatan Jalur IV Barat, Kec.Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat. Untuk melakukan pemasaran rengginang biasanya dititipkan ke warung-warung atau dipasarkan melalui media sosial *Facebook* dalam pengemasan produk rengginang ini hanya menggunakan plastik transparan berikut merupakan contoh dari kemasan Rengginang Eyang Shasa:



Gambar 1.1 Gambar Rengginang Eyang Shasa
(Sumber: Penulis, 2023)

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap konsumen UKM Rengginang Eyang Shasa bahwa terdapat beberapa kekurangan yang ditemukan dalam kemasan produk ini, berikut merupakan beberapa poin-poin pendapat yang diperoleh dari 20 konsumen UKM Rengginang Eyang Shasa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Data Hasil Kuesioner Konsumen

No	Kekurangan Kemasan Lama %
1	Bahan kemasan plastik transparan 85%
2	Kemasan kurang menarik 75%
3	Tidak ada informasi mengenai produk 65%
4	Tidak ada logo produk 75%
5	Tidak ada label halal 90%

Sumber: Data Peneliti

Adapun hasil dari tabel diatas dapat dilihat bahan kemasan plastik transparan 85%, Kemasan kurang menarik 75%, Tidak ada informasi mengenai produk 65%, Tidak ada logo produk 75%, Tidak ada label halal 90%, berdasarkan hasil dari wawancara terhadap konsumen maka perlu dilakukannya

pengembangan terhadap kemasan Rengginang Eyang Shasa, hal ini agar kemasan yang beredar memiliki ciri khas dan kualitas dengan menonjolkan dari segi desain kemasan.

Perancangan desain kemasan atau pengembangan desain kemasan dapat menggunakan metode *Kansei Engineering*. Menurut Ishihara *et al*, (1997) dalam Hartono *et al*, (2018). Dalam bahasa Jepang *kansei* berkaitan dengan kepekaan perasaan atau impresi ataupun emosi. *Kansei Engineering* dapat didefinisikan sebagai sistem penerjemahan gambar sentimen satu komponen aktual dari sebuah desain menurut Nagamachi (1987) dalam Hartono *et al*, (2018). Selain itu *kansei* adalah kata Jepang yang berhubungan dengan persepsi, kesan, dan perasaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu menggunakan metode *Kansei Engineering* dan 5W1H untuk perancangan ulang kemasan dalam meningkatkan daya tarik konsumen membeli produk. Menurut penelitian Soenandi *et al*, (2021) didapatkan hasil mengatasi ketidak sengaja dalam menghilangkan barang. Menurut penelitian Komariah (2022) didapatkan hasil dapat menarik pembeli untuk membeli produk yang sesuai dengan keinginan. Menurut penelitian Andasari dan Yusa (2020), didapatkan hasil memiliki nilai keindahan, sederhana, unik, mengkilap dan halus. Menurut penelitian oleh Faisal *et al*, (2021) didapatkan hasil kemasan dengan bahan kertas ivory, memiliki logo dan gambar yang indah dan informasi mengenai produk. Menurut penelitian Fathimahhayati *et al*, (2019), didapatkan hasil kemasan dengan bahan plastik label digital printing, dan menggunakan lebih dari tiga warna.

Penelitian Nugraha dan Herlina (2021), didapatkan hasil melakukan klasifikasi terhadap dokumen pertanyaan sesuai aturan pendekatan 5W1H. Menurut penelitian Ridwan *et al*, (2020) didapatkan hasil memberikan usulan tanda pada penyimpanan material dan efisien waktu produksi dapat meningkat dari 96,85% jadi 97,75%. Menurut penelitian Riansyah *et al*, (2022) didapatkan hasil menganalisis, mengkomunikasikan bahaya penggunaan polistirena busa dan agar masyarakat beralih menggunakan kemasan yang lebih higienis. Menurut penelitian oleh Wibisono *et al*, (2022) didapatkan hasil mampu mendorong

masyarakat untuk melakukan pembelian, memberi perlindungan bagi produk, menjadi sarana promosi dan menarik calon konsumen. Menurut penelitian Laduni *et al*, (2023) didapatkan hasil terciptanya desain kemasan cemilan nih yang memiliki ciri khas yang berfokus pada prinsip-prinsip kemasan yang menarik. Menurut penelitian Sucipto dan Yuda (2022) didapatkan hasil dengan warna dominan warna hangat dan estetik.

Penelitian oleh Ginting *et al*, (2020) didapatkan hasil mengutamakan nilai keindahan dan emosi pelanggan. Selanjutnya Shakirova (2021) didapatkan hasil objek yang menarik, desain ergonomis dan mempertimbangan kemudahan menggunakan suatu objek. Selanjutnya Nasution *et al*, (2020) didapatkan hasil menciptakan kemasan yang menarik untuk menarik konsumen untuk membeli produk. Selanjutnya Mulyati *et al*, (2020) didapatkan hasil kemasan yang menarik dengan tetap menjaga kualitas kemasan yang diproduksi. Selanjutnya Prasta *et al*, (2021) didapatkan hasil kemasan baru berbentuk persegi dengan label bergambar buah-buahan. Selanjutnya Jatmiko dan Nugroho (2022) didapatkan hasil desain sesuai kebutuhan konsumen dan tampak lebih estetik dari yang lama. Fatchurrohman *et al*, (2022) didapatkan hasil dengan kemasan yang baru diharapkan pelanggan akan tertarik untuk membeli produk ini. Liu *et al*, (2023) didapatkan hasil metode ini memiliki akurasi lebih baik dibandingkan metode lainnya. Selanjutnya penelitian oleh Hidayat *et al*, (2020) didapatkan hasil konsumen menginginkan kemasan produk getuk dengan konsep kemasan ramah lingkungan.

Adapun hasil penelitian terdahulu terkait dengan perancangan kemasan menggunakan metode *kansei engineering*, Komariah (2022); Andasari dan Yusa (2020); Faisal *et al*, (2021); Wibisono *et al*, (2022); Laduni *et al*, (2023); Ginting *et al*, (2020); Shakirova (2021); Nasution *et al*, (2020); Mulyati *et al*, (2020) dengan hasil rancangan produk kemas yang lebih menarik dan memiliki nilai keindahan yang dihasilkan dan metode ini memiliki kelebihan dalam perancangan atau pengembangan suatu produk yaitu metode ini didasarkan emosi atau perasaan konsumen terhadap suatu produk, penelitian Nugraha dan Herlina (2021),

didapatkan hasil melakukan klasifikasi terhadap dokumen pertanyaan sesuai aturan pendekatan 5W1H.

Adapun tujuan utama dari penelitian ini adalah merancang ulang kemasan rengginang eyang shasa menggunakan metode *kansei engineering* karena metode ini mampu menciptakan kemasan sesuai dengan keinginan konsumen dan menciptakan prototabe kemasan apakah hasil sesuai dengan keinginan konsumen

1.2 Identifikasi Masalah

Setelah meninjau secara langsung UKM Rengginang Eyang Shasa, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bahan kemasan plastik transparan.
2. Kemasan yang kurang menarik.
3. Tidak ada informasi mengenai produk.
4. Tidak ada logo produk.
5. Tidak ada label halal.

1.3 Batasan Masalah

Masalah dibatasi dalam penelitian ini sehingga pembahasan memiliki batas-batas yang jelas. Oleh karena itu, masalah harus dikendalikan dengan cara-cara berikut:

1. Penelitian berfokus pada perancangan ulang kemasan UKM Rengginang Eyang Shasa sebagai identitas dari produk.
2. Penelitian ini dilakukan pada produk rengginang.
3. Penelitian dilakukan untuk mendapatkan desain kemasan baru dari produk rengginang eyang Shasa.
4. Melakukan umpan balik terhadap konsumen mengenai desain kemasan baru sesuai aturan pendekatan 5W1H.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun uraian dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini:

1. Bagaimana perancangan ulang kemasan Rengginang Eyang Shasa sesuai dengan keinginan konsumen menggunakan metode *Kansei Engineering*?
2. Bagaimana umpan balik terhadap konsumen mengenai desain kemasan baru sesuai aturan pendekatan 5W1H?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Menentukan perancangan ulang kemasan Rengginang Eyang Shasa sesuai dengan keinginan konsumen menggunakan metode *Kansei Engineering*.
2. Melakukan umpan balik terhadap konsumen mengenai desain kemasan baru sesuai aturan pendekatan 5W1H.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bagi penulis dan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis
 - a. Penulis dapat memperluas wawasan dan menerapkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan.
 - b. Dapat memberikan solusi atau inovasi terkait masalah yang terjadi.
2. Perusahaan
 - a. Sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan terkait dengan *desain* kemasan.
 - b. Memberikan kesempatan untuk melihat dan menilai keadaan perusahaan dari sudut pandang mahasiswa.
 - c. Menghasilkan kemasan yang menarik sesuai keinginan konsumen.
 - d. Dengan membuat kemasan yang baru berharap dapat meningkatkan minat konsumen dalam membeli produk Rengginang Eyang Shasa.

3. Bagi universitas

Tugas Akhir ini diharapkan bisa menjadi bahan bacaan, referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik yang di bahas.

4. Bagi ilmu pengetahuan

Tugas Akhir (TA) ini diharapkan dapat menjadi sumber masukan atau untuk menambah ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan penerapan metode *Kansei Engineering* dan 5W1H sehingga metode ini akan lebih banyak dipelajari dan diketahui oleh berbagai kalangan.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan proposal Tugas Akhir ini dilakukan dengan sistematika penulisan yang bertujuan agar dapat memudahkan penulis dalam penyusunan laporan, Sistematika penulisan dapat dilihat dibawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian serta sistematika penulisan yang digunakan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas semua teori serta prinsip dasar berkaitan dengan masalah *Desain* produk, dan metode-metode *Kansei Engineering* dan 5W1H, serta penelitian terdahulu untuk menunjang pemecahan masalah tersebut.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang objek penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengolahan data serta memuat bagan alir metodologi yang digunakan bertujuan agar penelitian yang dilakukan dapat terarah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai hasil pengujian data dan pembahasan, sehingga dapat memperoleh hasil penelitian dan kesimpulan.

BAB V PENUTUP

Berisini tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN